

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data penelitian diperoleh dalam bentuk angka dan di analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013, hlm. 7). Pendekatan Kuantitatif ini juga disebut metode ilmiah karena bersifat nyata berdasarkan pengalaman, logis dan tertata. Metode ini menggunakan data-data angka yang kemudian diuraikan menggunakan uji statistik. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan teori-teori sebagai variabel yang berkaitan dengan teori yang terdahulu kemudian membagikan angket untuk mengukur variabel kualitas produk, harga dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin.

Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa hal yaitu, sebelumnya masih belum ada yang meneliti tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk Wardah, dan juga dikarenakan lebih mudahnya untuk mendapatkan data-data dan akses dalam penelitian ini karena peneliti sendiri berada di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah para Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang memutuskan untuk membeli produk Wardah

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah Variabel Kualitas Produk dan Harga yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswi membeli produk Wardah.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.

80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi aktif di UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu teknik pengumpulan data di mana hanya sebagian dari suatu populasi yang diperoleh dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik populasi yang diinginkan (Siregar, 2017, hlm. 30). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2017, hlm. 33). Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, di mana mahasiswi yang pernah membeli dan menggunakan produk Wardah.

Untuk menentukan ukuran sampel menurut Roscoe (1982) dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu: (Sugiyono, 2013, hlm. 91).

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500 orang.
- b. Bila sampel dibagi dengan kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta). Maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisa dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan poin nomor 1 pada teori diatas, jumlah anggota sampel 30-500 orang, maka jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini minimal memenuhi pedoman penentuan sampel tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih sampel berjumlah 100 orang yang menjadi responden.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang kebenarannya dapat diandalkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Siregar, 2017, hlm. 16). Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang peneliti peroleh secara langsung melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau cara lain dalam memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti melakukan penggalian data kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 27). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang disebar kepada responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak tertentu yang mengumpulkan data tersebut (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 27). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, artikel-artikel dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang di dapat dari responden, yaitu Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang melakukan keputusan pembelian produk Wardah.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuisisioner, untuk memperoleh data yang rinci dan bermakna, peneliti menggunakan metode penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk *online* misalnya google form (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 29).

### **G. Pengukuran Instrumen Penelitian**

#### 1. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang

memiliki nilai berbeda dalam bentuk kuantitatif yang nilainya dapat berubah-ubah (Siregar, 2017, hlm. 10). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang menyebabkan atau mengubah/memengaruhi variabel lain (variabel terikat). Disebut juga variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen atau *antecedent* (Siregar, 2017, hlm. 10). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ).

b. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

### 3. Skala

Dalam pengukuran instrumen penelitian Keputusan Mahasiswa Membeli Produk Wardah, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala lima responden jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Menurut Sugiyono (2006) Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang diamati (variabel penelitian) (Sudaryana & Agusiady, 2022, hlm. 166). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Instrumen kuisisioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel II Indikator Kuisisioner

Variabel	Indikator	Teori
Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehandalan (<i>reliability</i>)</li> <li>2. Kesesuaian (<i>conformance</i>)</li> <li>3. Daya Tahan (<i>durability</i>)</li> <li>4. <i>Serviceability</i></li> <li>5. Estetika (<i>esthetic</i>)</li> <li>6. Kualitas yang dipersepsikan (<i>perceived quality</i>)</li> </ol>	Garvin (1995)
Harga (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga</li> <li>2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk</li> <li>3. Daya Saing Harga</li> <li>4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat</li> </ol>	Stanton (1998)

Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli</li> <li>3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain</li> <li>4. Melakukan pembelian ulang.</li> </ol>	Kotler & Keller (2009)
-------------------------	--	------------------------

Sumber : Data Diolah, 2022.

## H. Teknik Analisis Data

Metode menganalisis data yang sudah diperoleh menggunakan analisis data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Dengan melakukan pengujian kuesioner yang berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis.

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas atau merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 63). Pengujian menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan cara mengkorelasikan masing-masing pernyataan dalam skor total. Nilai korelasi ( $r$ ) dibanding dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf



signifikan 5% dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas yaitu untuk mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang baik (Juliandi, Irfan, Manurung, 2014, hlm. 80). Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot method* atau pengukuran sekali saja. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronboach alpha* masing-masing variabel lebih dari 60% atau 0,6 maka dikatakan reliabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal karena uji T dan F mengasumsikan bahwa residual terdistribusi normal (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 137-138). Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram, grafik P Plot dan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui multikolinieritas dapat diketahui dengan cara melihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 139).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas, pengukuran heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Rank Spearman*. Kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. (*2-tailed*) masing-masing variabel independen  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. (*2-tailed*) masing-masing variabel independen  $\leq 0,05$  maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti dapat menggunakan uji regresi linier berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel

terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 140). Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diartikan berdasarkan nilai koefisien masing-masing variabel bebas. Untuk persamaan regresi pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Variabel Kualitas Produk

$\beta_2$  : Koefisien Variabel Harga

$X_1$  : Kualitas Produk

$X_2$  : Harga

E : *error*/ Variabel Pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan dengan tingkat kepercayaan (*confident interval*) = 95 % ( $\alpha = 5\%$ ).

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini juga dikenal dengan sebutan uji parsial. Uji ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141). Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Perhitungan ini dapat

dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ . Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas yang diuji berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan yaitu :

- 1) Kualitas Produk

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas produk ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y) produk Wardah.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas produk ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y) produk Wardah.

- 2) Harga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Harga ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y) produk Wardah.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Harga ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian (Y) produk Wardah.

- b. Uji Simultan (F)

Uji simultan menguji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa

besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 142). Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu:

- 1) Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara kualitas produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian (Y) produk Wardah.

$H_a$  : ada pengaruh signifikan secara simultan antara kualitas produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian (Y) produk Wardah.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel

terikat (dependen). Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141).